

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia umumnya mengalami berbagai penyakit degeneratif akibat terjadinya penurunan fungsi biologis, psikologis, sosial, dan ekonomi. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya. Berkaitan dengan status kesehatan pada lansia, saat ini pemerintah telah mencanangkan program peningkatan derajat kesehatan khusus lansia melalui posyandu lansia. Mengingat fisik lansia yang lemah sehingga mereka tidak dapat leluasa menggunakan sarana dan prasarana maka upaya pemanfaatan pelayanan posyandu lansia yaitu dengan menyediakan sarana dan fasilitas khusus bagi lansia.

Penyakit hipertensi pada lansia merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan hipertensi sistolik di atas 140 mmHg dan diastoliknya menetap atau lebih dari 90 mmHg yang memberi gejala yang berlanjut, seperti stroke, penyakit jantung koroner. Hipertensi dikenal sebagai *heterogeneous group of disease*, yang dapat menyerang siapa saja dari berbagai kelompok umur, kelompok usia lanjut merupakan kelompok usia yang paling rentan terkena penyakit hipertensi, serta sosial ekonomi. Kecenderungan berubahnya gaya hidup akibat urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi memunculkan sejumlah faktor resiko yang dapat meningkatkan angka kesakitan hipertensi (Supari, 2007).

Upaya untuk mengatasi atau mengurangi resiko terjadinya komplikasi pada lansia dengan hipertensi, terdapat empat cara yang dapat dilakukan oleh lansia dengan hipertensi untuk mengurangi atau mencegah terjadinya komplikasi, yaitu pengaturan diet, modifikasi pola hidup atau gaya hidup, manajemen stres, dan kontrol kesehatan (Hart et al, 2010).

Pada tahun 2013, 2014, 2015 kasus PTM tertinggi di kota Semarang salah satunya adalah penyakit Hipertensi, kasus hipertensi 2013 sebanyak 33440 kasus, pada usia 45 -65 tahun sebanyak 19497 kasus.

Jumlah kasus Hipertensi Tahun 2014 mengalami kenaikan sebanyak 34956 kasus, pada usia 45 – 65 tahun sebanyak 19499 kasus dibandingkan tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 kasus hipertensi mengalami penurunan sebanyak 29335 kasus, pada usia 45 – 65 tahun sebanyak 14454 kasus dibandingkan tahun 2014 dan Puskesmas Tlogosari Wetan merupakan Puskesmas dengan kasus hipertensi tertinggi (Dinkes Kota Semarang, 2015).

Berdasarkan data diatas kasus penyakit tidak menular banyak terjadi pada usia 45 – 65 tahun dimana usia tersebut seseorang banyak melakukan aktifitas yang berlebih tanpa diimbangi oleh pola hidup sehat, untuk upaya pencegahan biasanya seseorang melakukan olah raga rutin, mengkonsumsi makanan sehat, membiasakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, menjauhi rokok dan asap rokok. Dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar sendiri memiliki peran penting dalam melakukan upaya pencegahan penyakit hipertensi dukungan keluarga tersebut berupa semangat, motivasi, bisa juga dengan cara mengantar lansia tersebut ke puskesmas untuk pemeriksaan kesehatannya secara berkala agar kualitas pola hidup sehat lansia meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Lansia di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah penelitian, yaitu : “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Lansia di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan hipertensi lansia di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan dukungan keluarga
- b. Mendeskripsikan perilaku pencegahan hipertensi
- c. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan hipertensi lansia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi dan Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan selanjutnya di bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan keperawatan komunitas, bagi pelayanan kesehatan sendiri dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan oleh pihak Puskesmas atau RS dan pelayanan kesehatan lain dalam meningkatkan pelayanan khususnya untuk penderita lanjut usia yang menderita hipertensi

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan untuk informasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada masyarakat dengan lanjut usia hipertensi dan perilaku pencegahan pasien hipertensi.

3. Bagi Peneliti dan Teman Sejawat

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapat pengalaman dan ilmu tentang bagaimana dalam melakukan penelitian dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung dan dapat dijadikan referensi dalam menjalankan praktik keperawatan khususnya pada saat melakukan asuhan keperawatan pada penderita lanjut usia hipertensi yang menjalani rawat jalan.

4. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat memahami bagaimana pentingnya perilaku pencegahan hipertensi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian (bebas&terikat)	Desain penelitian, Responden	Hasil Penelitian
Dwi Handayani, Wahyuni Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu lansia Jetis desa Krajan kecamatan Weru kabupaten Sukoharjo	2012	Variable bebas: dukungan keluarga Variable terikat: kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia	Penelitian ini menggunakan metode analitik dan metode pendekatan <i>cross sectional</i> Responden: Lansia berusia 60 – 74 tahun sebanyak 100 responden	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 responden mempunyai dukungan keluarga yang rendah dan sebagian besar responden mempunyai kategori tidak patuh dalam mengikuti posyandu lansia, hal ini sepakat dengan peneitian Hidayanti (2002) yang menyimpulkan bahwa intensitas hubungan dengan orang lain tidak mempengaruhi intensitas kunjungan ke posyandu lansia.
Ns. Eko Jemi Santoso, S.Kep, Targunawan, SKM, M.Si Hubungan antara tingkat pendidikan	2013	Variable bebas: Tingkat pendidikan dan dukungan keluarga Variable terikat: Kepatuhan berobat pada	Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> . Pengambilan	Hasil penelitian sesuai dengan penelitian ini didukung oleh hasil peneitian Suprianto et, al

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Peneltian (bebas&terikat)	Desain penelitian, Responden	Hasil Penelitian
dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di puskesmas Ngaliyan Semarang		penderita hipertensi	sample menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 70 responden	(2009, hlm.9), di URJ Dr.Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa hasil dukungan keluarga kepada anggota keluarganya yang mengalami hipertensi sebagian 60% adalah baik.
Lily Herlinah, Wiwin Wiarsih, Etty Rekawati Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi	2011	Variable bebas: Dukungan keluarga Variable terikat: Perilaku lansia	Desain penelitian adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> Responden: Lansia berumur 60 tahun keatas sebanyak 99 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan perilaku lansia hipertensi, terdapat hubungan antara dukungan penghargaan dengan perilaku lansia hipertensi, hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian zulfetri (2006), yang juga menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam mengontrol kesehatannya, terdapat hubungan antara dukungan informasidengan perilaku lansia hipertensi, terdapat hubungan antara dukungan intrumental dengan perilaku lansia hipertensi, dan tidak ada

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian (bebas&terikat)	Desain penelitian, Responden	Hasil Penelitian
<p>Pudjiati, Eska Riyanti, Tien Hartini Dukungan keluarga mempengaruhi tingkat kepatuhan lanjut usia datang ke posyandu</p>	2010	<p>Variable bebas: Dukungan keluarga</p> <p>Variable terikat: Tingkat kepatuhan lansia datang ke posyandu</p>	<p>Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Responden: sebanyak 118 responden lansia dengan menggunakan tabel Krejcei dan Morgan</p>	<p>hubungan antara usia, pendapatan dan jenis kelamin dengan perilaku lansia hipertensi.</p> <p>Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Green (1992), yang menyatakan bahwa perilaku kepatuhan berhubungan dengan faktor penguat (dukungan keluarga). Hasil penelitian lainnya yang senada adalah penelitian Ratna (2009), bahwa besarnya pengaruh keluarga dengan kepatuhan pasien untuk kontrol ke Puskesmas di Tlogosadang Pacitan Lamongan (59,7 %). Demikian juga hasil penelitian Warsito (2009), menggambarkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pasien datang ke Puskesmas Pracimantoro Kabupaten Wonogiri (75%).</p>
<p>Edy Soesanto Analisis faktor – faktor yang</p>	2009	<p>Praktik lansia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya</p>	<p>Metode yang digunakan dengan <i>explanatory</i></p>	<p>Hasil penelitian 69,1 % responden mempunyai</p>

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian (bebas&terikat)	Desain penelitian, Responden	Hasil Penelitian
berhubungan dengan praktik lansia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya di puskesmas mranggen demak			<p><i>research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Responden: Lansia hipertensi yang tinggal di wilayah kerja puskesmas mranggen demak yang berusia 60 tahun ke atas sebanyak 30 orang.</p>	<p>praktik pengendalian kesehatan yang baik dan selebihnya 30,9 % mempunyai praktik pengendalian kesehatan yang kurang selain itu ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap lanjut usia yang menderita penyakit hipertensi dengan praktik lanjut usia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya, ada hubungan antara dukungan kader kesehatan terhadap lanjut usia yang menderita penyakit hipertensi dengan praktik lanjut usia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya dan ada hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan praktik lanjut usia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya.</p>
<p>Prasetyo Tri Utomo, H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep, Nunuk Haryatun, S.kep., Ns. Hubungan Tingkat Pengetahuan</p>	2013	<p>Variable bebas: Tingkat pengetahuan tentang hipertensi</p> <p>Variable terikat: Upaya pencegahan kekambuhan hipertensi</p>	<p>Metode yang digunakan dengan <i>explanatory research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Responden:</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang diambil berupa 1. Tingkat pengetahuan responden tentang</p>

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian (bebas&terikat)	Desain penelitian, Responden	Hasil Penelitian
Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia di Desa Blulukan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar			lansia yang menderita hipertensi di desa Blulukan Colomadu Karanganyar yang berjumlah 78 lansia	penyakit hipertensi mayoritas kurang. 2. Upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada responden masih banyak yang kurang. 3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di Desa Blulukan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Variabel ini diambil oleh peneliti Prasetyo Tri Utomo (2013) tentang Tingkat pengetahuan tentang hipertensi.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent dalam peneliti ini adalah perilaku pencegahan hipertensi pada lansia. Variabel ini diambil oleh peneliti karena berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah di teliti Edy Soesanto (2009) yaitu praktik lansia hipertensi dalam mengendalikan kesehatannya.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil dalam peneliti ini yaitu di Puskesmas Tlogosari Wetan Semarang. Karena berdasarkan Profil Kesehatan Kota

Semarang Tahun 2015 Puskesmas Tlogosari Wetan menempati urutan pertama untuk kasus hipertensi.

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua lansia berusia ≥ 60 tahun selama sebulan terakhir bulan Juli 2017 sebanyak 164 lansia. Sedangkan sampel yang di ambil dengan menggunakan rumus perhitungan sebanyak 70 lanisa.

5. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Karena untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan hipertensi lansia secara bersamaan.

